

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten¹

Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Baitul Mukminin, yang terletak di desa Getas Pejaten, kecamatan Jati, kabupaten Kudus, merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang didirikan pada tahun 2000 oleh tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pemikiran mendirikan MI NU Baitul Mukminin bermula dari kesadaran akan pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak tingkat dasar dalam komunitas tersebut. Pada waktu itu, desa Getas Pejaten menghadapi kendala dalam penampungan pendaftar di Madrasah yang sudah ada, sehingga sebagian besar siswa terpaksa mendaftar di Madrasah Ibtidaiyyah di luar desa. Dalam menanggapi kebutuhan mendesak ini, para tokoh masyarakat Getas Pejaten, diprakarsai oleh H. Noor Halim, merespons dengan cepat dan berinisiatif untuk mendirikan MI sebagai alternatif bagi pendidikan tingkat dasar di desa tersebut.

Pada tahun 2000, Madrasah Ibtidaiyyah ini berhasil terdaftar di Kementerian Agama (dahulu Departemen Agama), dan menjadi entitas pendidikan yang berada di bawah naungan Masjid Baitul Mukminin. Inisiatif mendirikan MI NU Baitul Mukminin ini diakui dan didukung oleh KH. Abu Syairi, yang menjabat sebagai Ketua Yayasan Masjid Baitul Mukminin sekaligus merupakan sesepuh desa. Keberadaan MI NU Baitul Mukminin menandai komitmen kuat dari masyarakat desa Getas Pejaten untuk memberikan akses pendidikan agama yang berkualitas bagi generasi muda di tingkat dasar, dan menjadi wujud nyata dari kolaborasi antara tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lokal.

a. Masa Awal

Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Baitul Mukminin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Baitul Mukminin. Sejak sebelum tahun 2000, yayasan ini telah ada dan dipimpin oleh KH. Abu Syairi, meskipun belum memiliki kekuatan hukum yang tetap. Pada tahun 2002,

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Hilman Hamid, Kepala Madrasah MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten, 2 Oktober 2023.

Yayasan Baitul Mukminin mengalami perubahan dengan melebur menjadi Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU) Baitul Mukminin, sesuai dengan Akta Notaris Nomor 377 tahun 2002. Meskipun mengalami restrukturisasi, BPPM NU Baitul Mukminin tetap dipimpin oleh KH. Abu Syairi. Proses perubahan ini memberikan kekuatan hukum tetap pada yayasan, sehingga seluruh kegiatan dan aktivitasnya berada di bawah naungan Ma'arif NU cabang Kudus.

Pada awal berdirinya di tahun 2000, MI NU Baitul Mukminin dipimpin oleh Ibu Hj. Kumala Dewi (Almh.) yang berasal dari Aceh. Perjalanan madrasah tidak selalu mulus, dengan fluktuasi jumlah siswa yang cukup signifikan. Pada tahun pertama, misalnya, tercatat 20 siswa kelas 1, namun pada tahun pelajaran berikutnya hanya 8 siswa yang mendaftar. Meski demikian, para guru tidak menyerah dan menciptakan terobosan baru dengan melakukan door-to-door ke rumah-rumah siswa untuk mengajak mereka masuk ke MI NU Baitul Mukminin. Perjuangan keras dari Kepala MI beserta Ibu Siti Aminah dan Ibu Masfu'ah menghasilkan dampak yang signifikan. Meskipun awalnya mendapat keraguan, madrasah ini berhasil membangun kepercayaan dari warga sekitar, terlihat dari grafik penerimaan siswa baru yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

b. Kepercayaan dari Masyarakat

Dalam perjalanan yang masih sangat prematur bagi Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Baitul Mukminin, pada sekitar tahun 2002, madrasah ini harus menghadapi duka yang mendalam dengan kepergian Ibu Hj. Kumala Dewi, salah satu pejuang terbaiknya yang telah berperan penting dalam pengembangan madrasah. Kepergian beliau menjadi cambuk luar biasa bagi seluruh komunitas madrasah, yang memotivasi mereka untuk terus mengembangkan dan memajukan madrasah yang secara perlahan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat sekitar.

Sejak tahun 2002, kursi kepala MI NU Baitul Mukminin dipegang oleh Bapak Hilman Hamid, SE. Meskipun masih tergolong sebagai madrasah yang relatif muda, MI NU Baitul Mukminin terus menggali potensinya agar tetap eksis dan memberikan kontribusi

positif di bidang pendidikan. Dengan tekad kuat, madrasah ini aktif bersaing dengan madrasah lain di kecamatan Jati, terutama dalam meraih prestasi. Bahkan dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun, Madrasah ini sudah mampu meraih prestasi tingkat kabupaten, menandai keberhasilan mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas dan berkontribusi dalam dunia pendidikan setempat.

c. Prestasi yang Membanggakan

Madrasah yang berhasil mencapai tingkat keunggulan tidak terlepas dari keberadaan guru-guru yang berkualitas. Di MI NU Baitul Mukminin, sebagian besar guru telah memperoleh kualifikasi sarjana S1 dan memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya masing-masing. Mereka bukan hanya memiliki latar belakang akademis yang solid, namun juga telah melibatkan diri sebagai aktivis semasa di kampus. Organisasi kemasyarakatan dan kegamaan juga menjadi bagian dari perjalanan hidup mereka, memberikan dimensi tambahan dalam pengembangan karakter dan keberagaman pemikiran. Selama lebih dari 23 tahun, para guru di MI NU Baitul Mukminin telah mengabdikan diri dengan sepenuh hati, melibatkan tetesan keringat, waktu yang terbatas, dan pengorbanan besar, yang akhirnya membuahkan prestasi yang membanggakan.

Dalam rentang waktu tersebut, guru-guru MI NU Baitul Mukminin tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi para siswa. Dedikasi mereka dalam memberikan pendidikan tidak hanya terlihat dari segi akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan komunitas, baik semasa di kampus maupun di tingkat lokal, telah melatih para guru untuk menjadi pemimpin yang berintegritas dan mampu memotivasi siswa. Dengan keseimbangan antara akademis, pengalaman, dan nilai-nilai moral, para guru di MI NU Baitul Mukminin telah menjadi pilar yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi madrasah.

Prestasi yang cukup membanggakan telah diraih oleh MI NU Baitul Mukminin sebagai hasil dari sinergi antara guru dan siswa. Dengan komitmen mereka

terhadap pendidikan yang berkualitas, madrasah ini tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga tempat tumbuh kembang bagi setiap siswa. Keberhasilan dalam mencetak prestasi tidak hanya mencakup bidang akademis, tetapi juga prestasi non-akademis yang mencerminkan pembinaan karakter dan keberagaman potensi siswa, antara lain :

- 1) Juara I MTQ tingkat Kecamatan tahun 2022
- 2) Juara I senam NU tingkat kabupaten Tahun 2023
- 3) Juara I bulu tangkis tingkat kecamatan Tahun 2023
- 4) Juara II bola voly tingkat kecamatan Tahun 2023
- 5) Juara III sepak takraw tingkat kabupaten tahun 2023
- 6) Juara II sepak bola wanita tingkat kabupaten tahun 2023
- 7) Best Goalkiper U 13 sepak bola wanita tingkat kabupaten tahun 2023
- 8) Juara I tilawah putra tingkat kabupaten tahun 2023

B. Deskripsi Data MI NU Miftahul Huda 01

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MI NU Miftahul Huda 01

a. Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Kudus²

Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama (MI NU) Miftahul Huda 01 Kudus adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berlokasi di Kabupaten Kudus, khususnya di Kecamatan Gebog. Sebagai madrasah ibtidaiyyah, MI NU Miftahul Huda 01 Kudus merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Kudus. Madrasah ini memiliki sejarah panjang, dimulai dengan pendiriannya pada tanggal 4 Desember 1947 di Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang. Pendirian MI NU Miftahul Huda 01 Kudus diprakarsai oleh masyarakat muslim setempat dengan dukungan ulama dan tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan di lingkungan mereka.

Para ulama (kyai) dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam prakarsa pendirian MI NU Miftahul Huda 01 Kudus telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan dan perkembangan madrasah ini. Mereka

² Hasil Wawancara dengan Bapak Muhamad Musyaddad, Kepala MI Miftahul Huda 01, 19 November 2023.

tidak hanya menjadi inisiator, tetapi juga menjadi pembimbing dan penggerak dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan Islam di wilayah tersebut. Madrasah ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi antara ulama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi muda, antara lain:

- 1) K. Barjanzi
- 2) K. Masyitho
- 3) K.H. Mas'udi
- 4) Sukahar
- 5) K.H. Musyahid
- 6) K. Shiddiq

Beliau-beliau ini memiliki ide untuk mendirikan madrasah ini karena ingin mengusahakan terlaksanakannya ide besar untuk memajukan masyarakat muslim, terutama di sekitar Desa Karangmalang. Melalui pendirian madrasah, mereka berharap dapat menjadi tempat bagi anak-anak setempat untuk mencari dan mendalami ilmu pengetahuan, sebagai usaha untuk mendidik dan mencetak generasi unggul dalam keilmuan yang dapat mengembangkan dan mengamalkan ilmu dengan baik di masa depan.

Pada awalnya, madrasah ini beroperasi sebagai madrasah diniyyah yang secara khusus mengajarkan berbagai ilmu keagamaan saja, dengan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada waktu sore hari. Lokasi madrasah masih berada di depan masjid Darussalam Sudimoro. Seiring dengan pertumbuhan madrasah dan peningkatan jumlah murid, serta permintaan masyarakat untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, pada tahun 1950, Madrasah Diniyyah tersebut berkembang menjadi Madrasah Ibtidaiyyah dengan mengacu pada kurikulum pemerintah dan mengadopsi nama "Madrasah Wajib Belajar" (MWB). Waktu kegiatan pun dialihkan pada pagi hari, dan guru-guru berasal dari Sudimoro dan Kalilopo.

Pada tahun 1967, madrasah ini secara resmi terdaftar di Departemen Agama sebagai Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus, mendapatkan status sejajar dengan Sekolah Dasar. Selanjutnya, selain mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan,

madrasah juga mulai mengajarkan ilmu pengetahuan umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PMP, atau PPKn, dan lain-lain. Perkembangan madrasah terus meningkat dari waktu ke waktu, baik dari segi guru, pengurus, maupun jumlah murid. Akhirnya, pada tahun 1971, Madrasah Miftahul Huda dibagi menjadi dua, yaitu MI NU Miftahul Huda 01 dan MI NU Miftahul Huda 02. Kedua madrasah ini memiliki gedung sendiri-sendiri di lokasi yang berbeda, dan terus berkembang dengan pembangunan gedung baru sebagai respon terhadap meningkatnya animo masyarakat untuk mengirimkan anak-anaknya belajar di madrasah ini.

Dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, pada tahun 1996, MI NU Miftahul Huda mengikuti proses akreditasi sekolah. Awalnya berstatus terdaftar, kemudian meningkat menjadi Diakui pada tahun 2000, dan saat ini, MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang telah meraih akreditasi A dengan skor 95.0. Madrasah ini menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013, didukung oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi Strata Satu (S1).

Prestasi Yang Membanggakan

Madrasah yang memperoleh prestasi unggul tidak dapat terlepas dari keberadaan guru-guru yang memiliki kualitas unggul pula. Di MI Miftahul Huda 01, sebagian besar guru telah memiliki kualifikasi sarjana S1 dan memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya masing-masing. Mereka bukan hanya berkualifikasi tinggi secara akademis, tetapi juga pernah aktif dalam organisasi kemasyarakatan dan keagamaan, yang memberikan dimensi tambahan dalam pengembangan karakter dan pemahaman mereka terhadap keberagaman pemikiran.

Dalam setiap sesi pengajaran, para guru di MI Miftahul Huda 01 memberikan dedikasi penuh dengan tetesan keringat, waktu yang tersitanya, dan pengorbanan yang besar. Pengabdian mereka ini tidak hanya dilihat dari segi akademis, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan bagi para siswa. Pengalaman dan pengorbanan yang telah mereka berikan kepada madrasah selama ini telah membuahkan prestasi yang membanggakan, mencerminkan sinergi antara kualitas guru

dan kesuksesan madrasah dalam mencetak prestasi yang signifikan, antara lain:

- 1) Juara I mapel fikih olimpiade pelajar cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 2) Juara II Mapel sejarah kebudayaan islam olimpiade pelajar cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 3) Juara II Mapel akidah akhlak olimpiade sahabat pintar tingkat nasional tahun 2023
- 4) Juara I Mapel pendidikan kewarganegaraan olimpiade sahabat pintar tingkat nasional tahun 2023
- 5) Medali emas mapel Al-qur'an hadis olimpiade pelajar cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 6) Juara III Mapel matematika olimpiade pelajar cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 7) Juara I mapel matematika olimpiade sahabat cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 8) Juara I mapel sejarah kebudayaan islam olimpiade pelajar cerdas tingkat nasional tahun 2023
- 9) Juara II maple matematika olimpiade sahabat pintar tingkat nasional tahun 2023
- 10) Medali emas mapel bahasa inggris olimpiade pelajare cerdas tingkat nasional tahun 2023

C. Deskripsi Data LP Ma'arif NU

1. Sejarah LP Ma'arif NU³

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) berfungsi sebagai pelaksana kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama di tingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang. LP Ma'arif NU aktif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia dan mendirikan sekolah dan madrasah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Nahdlatul Ulama menegaskan pentingnya pendidikan sebagai pilar utama dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri. Konsep dan gerakan pendidikan ini menjadi fokus sejak pendirian NU di Indonesia, yang mencakup tiga pilar utama: wawasan ekonomi kerakyatan, keilmuan, sosial, budaya, dan kebangsaan.

LP Ma'arif NU berawal dari pertemuan antara K.H. A. Wahid Hasyim, K.H. Mahfudz Shiddiq, dan K.H. Abdullah

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Ridlwan, Ketua Pengurus LP Ma'arif PCNU Kabupaten Kudus, 10 September 2023.

Ubaid pada awal September 1929 di Surabaya. Pertemuan tersebut merespons permintaan K.H. A. Wahab Hasbullah untuk mendirikan badan khusus di HBNO yang menangani bidang pendidikan. LP Ma'arif NU didirikan untuk mewedahi dan mengelola bidang pendidikan dalam NU. Pada tahun 1967, LP Ma'arif NU terdaftar di Departemen Agama sebagai Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus. Kegiatan LP Ma'arif NU melibatkan diri dalam gerakan-gerakan sosial-keagamaan untuk memberdayakan umat, termasuk mendirikan lembaga-lembaga seperti Lembaga Dakwah dan Lembaga Sosial Mabarro. Tujuan LP Ma'arif NU adalah mewujudkan pendidikan yang berkualitas, mandiri, mempertahankan aswaja, dan membentuk karakter. Tanggal kelahiran LP Ma'arif NU dapat ditetapkan pada 19 September 1929, sehari sebelum penutupan Mukhtar NU ke-4 di Semarang.

2. Visi & Misi LP Ma'arif NU⁴

a. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) memiliki tiga amanat dasar yang menjadi fokus utamanya :

1) Ibadah dan pengabdian kepada masyarakat dalam usaha pemerataan dan perluasan pendidikan.

Amanat pertama LP Ma'arif NU adalah menjadikan ibadah dan pengabdian sebagai landasan utama dalam usahanya untuk menyelenggarakan pendidikan. Ibadah bukan hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Fokusnya adalah memastikan bahwa pendidikan diselenggarakan secara merata dan luas, sehingga dapat mencakup sebanyak mungkin lapisan masyarakat.

2) Pengembangan, peningkatan mutu dan profesionalisme kependidikan.

Amanat kedua LP Ma'arif NU adalah mengenai pengembangan, peningkatan mutu, dan profesionalisme kependidikan. Ini mencakup upaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga. Melalui pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualifikasi

⁴ Dokumentasi LP Ma'arif PCNU Kabupaten Kudus

dan kinerja tenaga pendidik, LP Ma'arif NU berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan profesional.

3) Inovasi pendidikan.

Amanat ketiga LP Ma'arif NU berkaitan dengan inovasi pendidikan. Lembaga ini menekankan pentingnya terus menerus berinovasi agar pendidikan yang diselenggarakannya tetap relevan dan efektif. Dengan beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan teknologi, LP Ma'arif NU berusaha untuk menciptakan model-model pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tuntutan pembangunan nasional.

- b. Dalam melaksanakan tiga amanat dasar yang telah disebutkan sebelumnya, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) memiliki kewajiban untuk mengakar dan menjalankan ajaran Ahlussunnah Waljama'ah sebagai jati diri pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Ajaran Ahlussunnah Waljama'ah merupakan paham keagamaan yang dipegang teguh oleh Nahdlatul Ulama dan menjadi pondasi utama dalam berbagai aktivitas, termasuk pendidikan.

Visi, Misi Dan Tujuan

Visi dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah menjadi pusat pengembangan pendidikan yang memiliki kemandirian, keunggulan, dan profesionalisme, dengan tetap berlandaskan pada Ahlussunnah Waljama'ah.

Misi dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU terdiri dari beberapa poin utama ::

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi dengan satuan-satuan pendidikan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui kelengkapan perangkat kependidikan yang optimal dan manajemen yang baik.
- 2) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama, memberikan pelayanan organisasi terhadap berbagai tingkatan struktural dalam NU, termasuk Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, Pengurus Majelis Wakil Cabang, lembaga, lajnah, badan otonom di lingkungan Nahdlatul Ulama, serta lembaga atau badan hukum yang didirikan oleh jama'ah.

- 3) Mengarahkan Madrasah dan Sekolah untuk menjadi wadah pembentukan siswa/siswi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan, dan menjunjung tinggi akhlakul karimah dalam kerangka ajaran Ahlussunnah Waljama'ah.
- 4) Menciptakan dinamika pendidikan yang mampu menjadi pengikat masyarakat nahdliyin yang terdistribusi pada kelompok organisasi, ormas, dan partai politik yang beragam, namun tetap memiliki identitas nilai dan norma keagamaan yang sama.
- 5) Mengendalikan mutu penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusan dari setiap satuan pendidikan yang berada di bawah lingkungan Nahdlatul Ulama.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar mereka dapat menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tetap didasarkan pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, sambil menjunjung tinggi akhlakul karimah.

3. Program Kerja

Landasan:

- a. Khittah Nahdlatul Ulama 1926
- b. AD / ART Nahdlatul Ulama
- c. Program Umum Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Kudus (Hasil Konperensi Cabang NU Kudus tanggal 16 Jumadal Akhirah 1440 H /04 Maret 2018 M di SMK NU Ma'arif Kudus, dan hasil Musyawarah Kerja Cabang NU Kudus tanggal 27 Dzul Qo'dah 1440 H / 29 Juli 2019 M di Hotel Hom Kudus)
- d. Program Kerja Cabang NU Kudus bidang pendidikan, dan
- e. Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

Maksud, Tujuan Dan Sasaran:

- a. Maksud: Memberikan arah bagi perjuangan dan kegiatan Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus untuk waktu 5 tahun yang akan datang dan dalam jangka panjang secara berkesinambungan.
- b. Tujuan:
 - 1) Sebagai dasar Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus untuk menetapkan langkah-langkah kebijaksananya dalam mengemban amanat Rapat Kerja Cabang

- 2) Sebagai pedoman dalam pengelolaan Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- 3) Sebagai landasan pokok dalam menyusun program tahunan Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

c. Sasaran:

- 1) Peningkatan peranan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dalam mengoordinasikan, mengelola, dan menyelenggarakan pendidikan di kalangan warga Nahdlatul Ulama.
- 2) Peningkatan mutu penyelenggaraan lembaga-lembaga pendidikan Ma'arif NU sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Peningkatan mutu madrasah/sekolah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, melibatkan aspek intra kurikuler, ko kurikuler, dan extra kurikuler.
- 4) Peningkatan, pemantapan, serta pengembangan aqidah dan jiwa Ahlussunnah waljama'ah / Ke NU an.
- 5) Peningkatan fasilitas pendidikan di wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
- 6) Peningkatan semangat berjama'ah dan berjam'iyah di kalangan Nahdlatul Ulama serta Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.

D. Analisis Data

1. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif PCNU Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

a. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasas Islam (MI) meliputi:

- 1) Pembinaan dan pelatihan: LP Ma'arif mendukung pembinaan dan pelatihan guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan.
- 2) Kompetensi Pedagogik: LP Ma'arif membantu guru memahami konsep, struktur, materi, dan pola pikir

keilmuan serta mengembangkan keterampilan dalam mengajarkan pembelajaran yang efektif.

- 3) Kompetensi Profesional: LP Ma'arif mempersiapkan guru untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan dasar bidang yang mereka miliki, seperti konsep, struktur, materi, dan pola pikir keilmuan, serta standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
- 4) Literasi dan Numerasi: LP Ma'arif PBNU menggelar kegiatan penguatan pendidikan literasi dan numerasi untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru di Jawa.
- 5) Pengembangan Sistem Pendidikan: LP Ma'arif NU membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi-perguruan tinggi, serta dalam pengembangan sistem pendidikan yang menjadigarapan.
- 6) Koordinasi dengan Organisasi Pendidikan: LP Ma'arif bekerja sama dengan organisasi pendidikan lain, seperti Kongres Dunia Islam, untuk menyampaikan pendapat dan penelitian dalam pengembangan pendidikan.

Dengan upaya-upaya ini, LP Ma'arif berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Islam, sehingga mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan otonomi dalam sistem pendidikan nasional.

Lembaga Pendidikan Ma'arif PCNU melaksanakan berbagai program dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Islam (MI) yang berada di bawah naungan lingkungan LP Ma'arif Kabupaten Kudus. Beberapa program kegiatan yang disediakan antara lain:

- 1) Pembinaan dan pelatihan: LP Ma'arif mendukung pembinaan dan pelatihan guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi dalam bidang pendidikan.
- 2) Kompetensi Pedagogik: LP Ma'arif membantu guru memahami konsep, struktur, materi, dan pola pikir keilmuan serta mengembangkan keterampilan dalam mengajarkan pembelajaran yang efektif.
- 3) Kompetensi Profesional: LP Ma'arif mempersiapkan guru untuk memiliki pemahaman

dan pengetahuan dasar bidang yang mereka miliki, seperti konsep, struktur, materi, dan pola pikir keilmuan, serta standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.

- 4) Literasi dan Numerasi: LP Ma'arif PBNU menggelar kegiatan penguatan pendidikan literasi dan numerasi untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru di Jawa.
- 5) Supervisi Profesionalisme Guru: LP Ma'arif NU memberikan supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru pada kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan lainnya.⁵

Dengan program-program pelatihan ini, LP Ma'arif PCNU berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Islam, sehingga mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan otonomi dalam sistem pendidikan nasional.

Lembaga Pendidikan Ma'arif PCNU menggunakan berbagai cara untuk mengukur kualitas pembelajaran di Madrasah Islam (MI), seperti :

- 1) Penilaian Internal: LP Ma'arif NU melakukan penilaian internal terhadap proses pembelajaran di MI untuk memastikan bahwa standar kualitas pendidikan terpenuhi.
- 2) Manajemen Strategik Pembelajaran: Penelitian menunjukkan bahwa LP Ma'arif NU menerapkan manajemen strategik pembelajaran di MI untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.
- 3) Penguatan Literasi dan Numerasi: LP Ma'arif NU juga menggelar kegiatan penguatan pendidikan literasi dan numerasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI.
- 4) Pengembangan Sistem Pendidikan: LP Ma'arif NU berperan dalam pengembangan sistem pendidikan yang berfokus pada peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.⁶

⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), 42.

⁶ Ali Muhson, Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, Agustus 2004.

Dengan pendekatan ini, LP Ma'arif PCNU berusaha untuk memastikan kualitas pembelajaran di MI sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa meskipun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU memiliki program-program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat kendala yang dapat mempengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan profesionalisme guru MI. Pada kenyataannya, LP Ma'arif NU seringkali lebih berfokus pada pengelolaan lembaga dan aspek administratif, daripada memberikan dukungan langsung kepada guru dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka. Program-program tersebut mungkin tidak sepenuhnya terintegrasikan atau tidak dapat diakses dengan mudah oleh guru-guru MI. Sehingga, walaupun LP Ma'arif NU memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan, fokusnya terkadang kurang pada upaya konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pembinaan dan pelatihan guru.

Dalam konteks ini, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap model kerja dan strategi LP Ma'arif NU, agar dapat memastikan bahwa peran lembaga tersebut juga terfokus pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Langkah-langkah konkret, seperti meningkatkan aksesibilitas program pelatihan, memberikan dukungan yang lebih aktif kepada guru, dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan pendidikan, dapat membantu memastikan bahwa LP Ma'arif NU berperan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat guru MI. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang lebih efektif antara LP Ma'arif NU dan guru-guru MI untuk mencapai tujuan peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran.

Penyebab mengapa Lembaga Pendidikan Ma'arif NU lebih berfokus pada pengelolaan lembaga daripada memberikan dukungan langsung kepada guru berasal dari beberapa faktor. Beberapa faktornya yaitu termasuk prioritas organisasi, struktur administratif, dan kendala finansial. Berikut adalah beberapa alasannya :

1) Prioritas Organisasi

Lembaga lebih memprioritaskan pengelolaan administratif, penyelenggaraan program akademik, dan manajemen keuangan daripada fokus langsung pada pengembangan profesionalisme guru. Prioritas ini mungkin mencerminkan visi dan misi lembaga yang menekankan aspek-aspek tertentu dari pendidikan.

2) Struktur Administratif

Struktur administratif yang kompleks atau kebijakan internal mungkin membatasi kemampuan LP Ma'arif NU untuk memberikan dukungan langsung kepada guru. Misalnya, proses birokratisasi yang rumit atau keputusan yang harus melibatkan banyak pihak dapat memperlambat implementasi program pengembangan profesional untuk guru.

3) Kendala Finansial

Sumber daya finansial yang terbatas mungkin menjadi kendala dalam menyelenggarakan program pelatihan dan dukungan langsung kepada guru. Lembaga pendidikan seringkali harus memprioritaskan alokasi dana untuk berbagai keperluan, dan hal ini dapat mempengaruhi kemampuannya untuk memberikan dukungan langsung kepada guru.

4) Kurangnya Kesadaran atau Pemahaman

Kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang pentingnya pengembangan profesional guru secara langsung. Dalam hal ini, perubahan fokus dapat diperlukan untuk memastikan bahwa lembaga memahami pentingnya investasi dalam pengembangan staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Peran LP Maarif di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk mencapai prestasi optimal dan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun secara khusus tidak ada peran langsung LP Ma'arif di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01

Karangmalang Gebog, namun keterlibatan mereka dalam mengawal dan mendukung madrasah merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan.

Pertama-tama, LP Ma'arif berfungsi sebagai lembaga yang memberikan arahan strategis di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog. Mereka membantu madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta memberikan pedoman untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog dapat berkembang secara optimal dan memiliki daya saing yang kuat dalam dunia pendidikan.

Selain itu, LP Ma'arif juga berperan sebagai wadah untuk berbagai pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi guru dan tenaga pendidik di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog. Dengan menyediakan platform ini, LP Ma'arif membantu guru-guru MI untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka, mengikuti perkembangan metode pembelajaran terkini, dan menerapkan inovasi dalam pendidikan.

Selalu mengawal madrasah agar dapat bersaing dan memajukan prestasi merupakan salah satu tugas pokok LP Ma'arif. Melalui pendekatan ini, mereka membantu MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog untuk tetap terhubung dengan standar pendidikan nasional dan mengikuti tren perubahan dalam kurikulum dan metodologi pembelajaran. Dengan demikian, MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. LP Ma'arif juga memainkan peran penting dalam membangun jaringan dan kolaborasi antar-MI. Dengan memfasilitasi pertemuan, diskusi, dan pertukaran pengalaman antar-madrasah, LP Ma'arif membantu MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog untuk saling mendukung dan belajar dari satu sama lain. Ini menciptakan lingkungan di mana madrasah dapat tumbuh dan berkembang bersama-sama.

Selain itu, LP Ma'arif turut andil dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan

pengembangan bakat siswa di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog. Dengan memberikan dukungan logistik dan bimbingan, mereka membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana aspek akademis dan non-akademis sama-sama diperhatikan.⁷

Terakhir, LP Ma'arif berperan sebagai perwakilan dan pembela madrasah di tingkat lebih tinggi. Dengan ikut serta dalam forum pendidikan, mereka dapat menyuarakan aspirasi dan kebutuhan di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog, serta memastikan bahwa kebijakan nasional dalam bidang pendidikan mendukung perkembangan madrasah secara menyeluruh. Dengan demikian, LP Ma'arif, meskipun tidak memiliki peran khusus terhadap MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog, tetapi melalui dukungan dan pengawalan mereka, madrasah dapat tetap bersaing, memajukan prestasi, dan mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan.

- **Peran LP Ma'arif dalam peningkatan profesionalisme guru MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog**

Profesionalisme guru dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pendidikan formal, pelatihan lanjutan, dan dukungan institusional. Pendidikan formal yang kuat dapat memberikan dasar pengetahuan yang baik bagi guru, sementara pelatihan lanjutan dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Dukungan dari lembaga pendidikan, seperti LP Ma'arif, juga dapat berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan.

Selain itu, faktor-faktor lingkungan, seperti budaya sekolah, kolaborasi antar guru, dan dukungan dari orang tua siswa, juga dapat

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhamad Musyaddad....., 19 November 2023.

memengaruhi tingkat profesionalisme guru. Jika terdapat kendala atau hambatan dalam hal ini, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kualitas pengajaran dan kinerja guru. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dan dianalisis lebih lanjut apakah terdapat faktor-faktor spesifik yang memengaruhi profesionalisme guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog.

Tidak adanya data konkret dari hasil analisis LP Ma'arif mengenai profesionalisme guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog dapat menciptakan ketidakjelasan terkait faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kualitas pengajaran di dua sekolah tersebut. Profesionalisme guru adalah aspek kritis dalam memastikan kualitas pendidikan, dan hasil analisis yang tidak ada atau tidak mencakup informasi yang relevan mungkin menghambat upaya perbaikan dan pengembangan staf pengajar.

Tanpa data riil dari LP Ma'arif, sulit untuk menilai apakah lembaga tersebut telah memberikan rekomendasi atau dukungan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru di kedua MI tersebut. Pengelolaan sekolah dan lembaga pendidikan memerlukan informasi yang terperinci dan spesifik untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, keberadaan data yang akurat dan hasil analisis yang komprehensif sangat penting dalam mengarahkan upaya peningkatan mutu pendidikan di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog.

Lebih lanjut, tanpa informasi konkret dari hasil analisis, pihak-pihak terkait, seperti pengelola sekolah dan guru, mungkin kesulitan untuk mengidentifikasi area yang perlu perhatian lebih lanjut. Keterlibatan aktif dari LP Ma'arif dalam memberikan rekomendasi dan dukungan dapat menjadi kunci untuk mengatasi potensi tantangan yang dihadapi oleh para guru dan memastikan

peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan.

Akhirnya, penting bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait untuk bersama-sama berkomitmen dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk mendukung upaya peningkatan profesionalisme guru. Dengan cara ini, langkah-langkah perbaikan dapat dirancang dan diimplementasikan berdasarkan informasi yang akurat dan aktual, memastikan bahwa guru memiliki sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.

Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru ialah :

1) Kurangnya Sumber Daya

Jika sekolah mengalami keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal buku pelajaran, peralatan pembelajaran, atau pelatihan guru, maka ini dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sumber daya yang terbatas dapat membatasi kemampuan guru untuk terus mengembangkan diri dan memperbarui metode pengajaran mereka.

2) Kurangnya Dukungan Institusional

Jika lembaga pendidikan tidak memberikan dukungan yang cukup kepada guru, termasuk pelatihan berkala, mentoring, atau program pengembangan profesional, hal ini dapat menghambat upaya guru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

3) Kondisi Lingkungan Sekolah

Faktor-faktor lingkungan seperti budaya sekolah yang tidak mendukung kolaborasi, kurangnya komunikasi antara staf pengajar, atau kurangnya kerangka kerja evaluasi kinerja dapat memengaruhi profesionalisme guru. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat menghambat upaya guru untuk berkembang.

- 4) Tantangan Personal dan Profesional Guru
 Beberapa guru menghadapi tantangan pribadi atau profesional yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Tantangan ini bisa berasal dari kondisi kesehatan, masalah pribadi, atau beban kerja yang berlebihan. Semua faktor ini dapat mempengaruhi dedikasi dan fokus guru pada tugas pengajaran.

2. Implikasi Pengembangan Profesionalisme Guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

Pengembangan profesionalisme guru di MI memiliki implikasi yang penting terhadap kualitas pendidikan nasional dan output pembelajaran yang optimal. Guru yang profesional harus memiliki penguasaan kompetensi keguruan kependidikan, penguasaan falsafah pendidikan nasional, dan wawasan yang luas. Selain itu, guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat. Pengembangan profesionalisme guru juga harus mengikuti perkembangan dan memutakhirkan standar yang digunakan. Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia dilakukan dengan meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Implikasi profesionalisme guru yang baik adalah mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan pada zamannya sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas dan berkualitas.

Pengembangan profesionalisme guru di MI memiliki implikasi penting terhadap kualitas pendidikan nasional dan output pembelajaran yang optimal. Berikut ini adalah beberapa implikasi pengembangan profesionalisme guru di MI:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Pengembangan profesionalisme guru akan membawa dampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. Meningkatkan kompetensi guru: Pengembangan profesionalisme guru memungkinkan guru untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam bidang kedokteran, teknologi, hukum, manajemen, akuntansi, dan pendidikan.
- c. Meningkatkan sikap profesional dan inovatif: Pengembangan profesionalisme guru dapat membantu

guru mengembangkan sikap profesional dan inovatif, yang penting untuk mengadaptasi perkembangannya zaman dan memantu dalam inovasi dalam pendidikan.

- d. Meningkatkan pengakuan dan penghargaan masyarakat: Pengembangan profesionalisme guru dapat meningkatkan pengakuan dan penghargaan masyarakat terhadap profesi guru, yang penting untuk memperdayakan hubungan antara guru dan masyarakat.
- e. Meningkatkan daya saing di pasar kerja: Pengembangan profesionalisme guru dapat membantu guru meningkatkan daya saing di pasar kerja, karena mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi yang lebih tinggi.
- f. Meningkatkan kesejahteraan guru: Pengembangan profesionalisme guru dapat membantu guru mengatasi masalah kesejahteraan, seperti penghasilan tambahan dan kesejahteraan yang layak.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di MI, beberapa faktor pendukung meliputi restasi guru, ketersediaan guru memadai, fasilitas dari madrasah, agenda supervisi, kerjasama dengan perguruan tinggi, dan pengalaman mengajar. Namun, ada juga beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya sertifikasi pendidik, kurangnya pelatihan dan praktik mandiri, dan kurangnya pengakuan profesional. Oleh karena itu, pemerintah dan institusi pendidikan harus mengusulkan upaya pengembangan profesionalisme guru di MI untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan nasional dan output pembelajaran yang optimal.

Dalam rangka pengembangan profesionalisme guru, beberapa strategi yang dapat diadopsi meliputi:

- a. Perencanaan dan penetapan tuntutan kurikulum.
- b. Pendidikan dan pelatihan khusus, seperti workshop, magang, dan latihan.
- c. Pengembangan keprofesian melalui prakarsa institusi, seperti pendidikan dan pelatihan.

Secara keseluruhan, pengembangan profesionalisme guru di madrasah islam memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencerdaskan peserta didik.⁸

⁸ Riadul Inayah dkk, Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada

Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan LP Ma'arif Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru MI Di Bawah Naungan Lingkungan LP Ma'arif PCNU Kabupaten Kudus:

a. Pendampingan Akreditasi

LP Ma'arif PCNU Kabupaten Kudus aktif dalam memberikan pendampingan akreditasi madrasah kepada kepala madrasah. Dalam kegiatan ini LP Ma'arif mengundang seluruh Kepala MI yang berada di bawah naungan lingkungan LP Ma'arif yaitu dengan amemberikan pembinaan, pendampingan, serta pengawasan terkait kemajuan nilai akreditasi madrasah.

Kegiatan pendampingan akreditasi

- 1) Waktu : Kamis, 20 Juli 2023
- 2) Tempat : Aula Kantor NU Cabang Kudus
- 3) Tema : Pembinaan dan Pengawasan Akreditasi Madrasah
- 4) Narasumber : Bapak H. Arif Sutarno, S.Pd.I, M.Pd. (Kepala Koordinator Dik. MI/SD LP Ma'arif PCNU Kudus)
- 5) Peserta : Kepala Madrasah Ibtidaiyyah (MI) di bawah naungan LP Ma'arif PCNU Kudus

b. Pembinaan Guru Inti Ma'arif

Fokus pembinaan tidak hanya terbatas pada satu MI, melainkan juga mencakup guru inti dari berbagai MI yang menjadi perwakilan di lingkungan LP Ma'arif. Hal ini menciptakan sinergi antar-guru dan memastikan bahwa setiap MI mendapatkan manfaat dari pengalaman dan pengetahuan kolektif. Pendekatan ini bersifat berkelanjutan, menekankan pada peningkatan kualitas pengajaran dan kemampuan guru inti di setiap Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yang berada di bawah naungan LP Ma'arif.

Kegiatan pembinaan guru inti Ma'arif :

- 1) Waktu : Sabtu, 13 Januari 2024
- 2) Tempat : Aula Kantor NU Cabang Kudus
- 3) Tema : Bimbingan teknis pembuatan soal asesmen sumatif

- 4) Narasumber : Ibu Dra. Hj. Arini, M.Pd.I, (Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Kudus)
- 5) Peserta : Guru inti Ma'arif (MI di bawah naungan LP Ma'arif)

Materi Pembinaan

Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah penyampaian materi pembinaan. Dalam contoh kegiatan tersebut, materi utama adalah pembinaan Pengurus Cabang LP. Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Materi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengurus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

c. Bimbingan Guru Olahraga

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja LP Ma'arif salah satunya yaitu bimbingan guru olahraga MI di bawah naungan LP Ma'arif yang dilaksanakan setiap semester satu kali dengan tujuan pendalaman materi penjasorkes dan mengarahkan kegiatan ekstrakurikuler madrasah dilakukan dengan maksimal khususnya di bidang olahraga untuk wadah siswa menggali potensi siswa. Sehingga ketika ada perlombaan selolah dengan mudah sudah memiliki kandidat siswa yang akan didaftarkan dalam perlombaan.

Kegiatan pembinaan guru olahraga

- 1) Waktu : Selasa, 19 September 2023
 - 2) Tempat : Aula Kantor NU Cabang Kudus
 - 3) Tema : Memperluas pemahaman dan ketrampilan bidang keilmuan penjasorkes
 - 4) Narasumber : Bapak Ridlwan, S.Pd.I, (Ketua Pengurus LP Ma'arif PCNU Kabupaten Kudus)
 - 5) Peserta : Guru Olahraga (MI di bawah naungan LP Ma'arif)
- #### d. Kunjungan Ke Madrasah Ibtidaiyyah di bawah naungan LP Ma'arif

Salah satu kegiatan LP Ma'arif selanjutnya yaitu kunjungan ke MI dilaksanakan satu semester satu kali, kunjungan ke sebagian MI dengan tujuan adanya evaluasi, memberikan arahan dan masukan kepada madrasah mengenai kemajuan madrasah. Melalui kegiatan kunjungan dan pembinaan ini, LP Ma'arif menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan fokus pada guru dan kepala madrasah, mereka berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan mampu menjawab tantangan zaman.

Kegiatan kunjungan ke MI di bawah naungan LP Ma'arif

- 1) Waktu : Kamis, 6 Oktober 2022
 - 2) Tempat : MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus
 - 3) Tema : Evaluasi dan arahan di MI NU Baitul Mukminin.
 - 4) Narasumber : Bapak H. Arif Sutarno, S.Pd.I, M.Pd.. dan Bapak Rif'an, S.Pd.I, (Anggota Dik.MI LP Ma'arif Kudus)
- e. Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Ma'arif NU (PORSEMA NU) XII

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah/sekolah, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU menyelenggarakan berbagai kegiatan yang salah satunya bisa mendukung prestasi peserta didik secara langsung. Dengan demikian madrasah/sekolah dan peserta didik dapat beradaptasi dengan masyarakat luas yang memiliki berbagai karakter dan kemampuan. Berangkat dari pertimbangan tersebut di atas. Maka kegiatan Pekan Olahraga dan Seni Ma'arif (PORSEMA) XII LP Ma'arif NU Kab. Kudus Tahun 2023 penting untuk dilaksanakan, dan agar pelaksanaan PORSEMA XII bisa berjalan dengan lancar perlu disusun petunjuk teknis pelaksanaan. Pekan Olah Raga & Seni Ma'arif (PORSEMA) XII Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus

- 1) Waktu : Sabtu- Minggu, 7-8 Januari 2023
- 2) Tema : Porsema XII menyongsong satu abad NU menuju generasi sehat, sportif, kreatif dan berkarakter.
- 3) Peserta : siswa siswi madrasah/sekolah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus

Tujuan :

 - a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
 - b. Memantapkan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme, serta loyalitas terhadap Jamiyah Nahdlatul Ulama.

- c. Penguatan Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nandliyah.
- d. Penguatan motivasi terhadap kegiatan yang telah dipelajari di masing-masing satuan pendidikan dan daerahnya masing-masing.
- e. Menjaring potensi pelajar madrasah/sekolah LP Ma'arif NU di bidang olahraga dan seni.
- f. Mendorong terbentuknya generasi muda penerus bangsa yang sehat jasmani dan rohani sebagai perwujudan pembangunan Indonesia seutuhnya.

No	Jenis Lomba	Waktu	Tempat
1.	Pembukaan Porsema	7 Januari 2023	Alun-alun Simpang Tujuh Kudus
2.	Catur	7-8 Januari 2023	MA NU Banat Kudus
3.	Lari Jauh	7 Januari 2023	Stadion Sepak Bola GOR Wergu Wetan
4.	Lari Sprint	7-8 Januari 2023	Stadion Sepak Bola GOR Wergu Wetan
5.	Tenis Meja	7-8 Januari 2023	GOR Sukun
6.	Bulu Tangkis	7-8 Januari 2023	GOR Djarum Kaliputu
7.	Bola Voly	7-8 Januari 2023	Putra: MTs/SMP, MA/SMK/SMA di SMK NU Ma'arif Kudus Putri: SD/MI & Putri: MTs/SMP, MA/SMA/SMK di SMP NU Ma'arif Kudus
8.	Futsal	7-8 Januari 2023	Lapangan futsal markas sport centre Kudus
9.	Sepak Takraw	7-8 Januari 2023	GOR Bung Karno Kudus
10.	Senam Nahdlatul Ulama (SNU)	7-8 Januari 2023	MI NU Khoiriyah Bae

Berikut jenis lomba pada PORSEMA NU Kudus XII

Bidang Seni

No	Jenis Lomba	Waktu	Tempat
1.	Pencak silat wiraloka	7-8 Januari 2023	MCW NU Bae
2.	Debat Bahasa Inggris	7 Januari 2023	MA NU Banat Kudus
3.	Debat Bahasa Arab	7 Januari 2023	MA NU Banat Kudus
4.	Kaligrafi	7 Januari 2023	SMA NU Hasyim Asy'ari
5.	Poster	7 Januari 2023	SMA NU Hasyim Asy'ari
6.	MTQ	7 Januari 2023	SMP NU Al Ma'ruf
7.	Cipta Puisi Religi	7-8 Januari 2023	SMA NU Al Ma'ruf
8.	Karaoke Qosidah	7-8 Januari 2023	SMA NU Al Ma'ruf
9.	Pidato Bahasa Inggris	8 Januari 2023	MA NU Banat Kudus
10	Pidato Bahasa Arab	8 Januari 2023	MA NU Banat Kudus
11	Pidato Bahasa Inggris	7 Januari 2023	MTs NU Banat Kudus
12	Pidato Bahasa Jawa	7 Januari 2023	MTs NU Banat Kudus
13	Film Dokumenter NU	7 Januari 2023	SMK NU Ma'arif Kudus
14	Penulisan Biografi Kiai NU	7 Januari 2023	SMP NU Al Ma'ruf

- a. Dik.MI - FK2MI Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus

LP Ma'arif turut terlibat dalam Forum Komunikasi Kepala Madrasah Ibtidaiyah (FK2MI) di bawah Dinas Kependidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Dalam forum ini, kepala madrasah dapat berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan membahas isu-isu terkini di dunia pendidikan.

b. Partisipasi dalam Pembinaan PC LP. Ma'arif

LP Ma'arif terlibat aktif dalam membina Pengurus Cabang (PC) LP Ma'arif NU Kabupaten Kudus. Pembinaan ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, memastikan bahwa kebijakan dan program yang dihasilkan dapat diimplementasikan dengan efektif di lapangan.

Pentingnya Keterlibatan Komunitas

LP Ma'arif menyadari pentingnya melibatkan komunitas pendidikan dalam pembinaan. Dengan berpartisipasi dalam forum-forum seperti FK2MI, mereka menciptakan ruang untuk mendengarkan dan merespons kebutuhan serta aspirasi langsung dari para kepala madrasah.

c. Penjadwalan Rutin sebagai Upaya Konsistensi

Penjadwalan kegiatan pembinaan secara rutin, seperti setiap semester, menunjukkan upaya LP Ma'arif untuk menjaga konsistensi dalam memberikan dukungan. Ini membantu menciptakan keberlanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan di MI yang menjadi mitra mereka.

d. Pengembangan Kelembagaan

Melalui kegiatan-kegiatan ini, LP Ma'arif juga berkontribusi pada pengembangan kelembagaan. Dengan pembinaan yang terarah, mereka berusaha menciptakan pondasi yang kuat bagi setiap MI di bawah naungan mereka, memberikan dampak positif bagi pendidikan di Kabupaten Kudus secara keseluruhan.

Setelah mengkaji dan melakukan penelitian secara mendalam, penulis telah melakukan analisis antara teori dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa :

a. Tinjauan Profesionalisme Guru

Teori ini membahas standar profesionalisme guru, etika, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pengembangan diri. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya peningkatan profesionalisme guru di MI, ada kesenjangan antara harapan tinjauan profesionalisme guru dengan praktik di lapangan. Kemungkinan adanya masalah dalam pemahaman dan implementasi konsep profesionalisme.

b. Aspek-Aspek Kompetensi Guru Profesional

Penelitian menyatakan bahwa lembaga tidak berperan dalam meningkatkan profesionalisme, aspek kompetensi tertentu seperti keterampilan pengajaran, kemampuan beradaptasi, atau penguasaan materi tidak berkembang sebagaimana mestinya.

c. Konsep Pengembangan Profesionalisme Guru

Teori ini mengemukakan bahwa lembaga pendidikan harus berperan aktif dalam memberikan pelatihan, workshop, atau kesempatan pengembangan lainnya. Jika lembaga pendidikan tidak memenuhi tuntutan ini, itu dapat menjelaskan kurangnya peningkatan profesionalisme guru.

d. Implikasi Pengembangan Profesionalisme Guru

Implikasi dari pengembangan profesionalisme guru tidak tercapai sepenuhnya. Dampaknya bisa terlihat dalam kualitas pembelajaran, motivasi guru, dan hasil akademis siswa. Hal ini menciptakan korelasi negatif antara teori implikasi pengembangan profesionalisme dan situasi aktual di lembaga tersebut.

Dalam analisis lebih rinci, terdapat sejumlah faktor tambahan antara lain :

a. Manajemen Lembaga

- 1) Prioritas dan Fokus: manajemen lembaga lebih cenderung fokus pada administrasi lembaga daripada mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan profesionalisme guru, maka ini dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya peningkatan profesionalisme. Pemahaman prioritas dan fokus manajemen adalah kunci untuk menilai sejauh mana lembaga mendukung perkembangan guru.
- 2) Ketidakcocokan Program: terdapat kesenjangan antara program pengembangan yang diterapkan oleh lembaga dan kebutuhan sebenarnya guru. Jika program-program tersebut tidak relevan atau kurang sesuai dengan kebutuhan guru, ini dapat menyebabkan ketidakpartisipan dan kurangnya dampak.
- 3) Evaluasi Kinerja Lembaga: manajemen lembaga lebih cenderung mengevaluasi kinerja lembaga sebagai keseluruhan daripada kinerja individu guru,

hal ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru secara spesifik.

b. Partisipasi Guru

- Kurangnya Dukungan Aktif: guru merasa bahwa lembaga tidak memberikan dukungan aktif atau insentif untuk partisipasi dalam kegiatan pengembangan, ini dapat memengaruhi minat dan motivasi mereka untuk terlibat.
- Komunikasi yang Tidak Efektif: komunikasi antara manajemen lembaga dan guru tidak efektif dalam menjelaskan manfaat dan relevansi program pengembangan, guru mungkin tidak memahami nilai tambah dari partisipasi mereka.
- Kelebihan Beban Tugas: guru menghadapi beban kerja yang berlebihan dan lembaga tidak memberikan fleksibilitas atau dukungan tambahan, partisipasi dalam kegiatan pengembangan dapat diabaikan.

c. Kebijakan dan Budaya Organisasi

- Tidak Adanya Kebijakan Pengembangan Guru: lembaga tidak memiliki kebijakan yang jelas atau tidak memberlakukan kebijakan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru, maka ini dapat menjadi hambatan utama.
- Budaya yang Tidak Mendorong Pertumbuhan: budaya organisasi tidak mendorong pertumbuhan dan pengembangan individu, guru tidak merasa didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan.
- Kurangnya Sistem Penghargaan: Tanpa sistem penghargaan yang efektif untuk mengakui dan memberikan apresiasi pada upaya pengembangan guru, motivasi individu untuk terlibat menjadi rendah.

3. Solusi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan mumpuni dalam melaksanakan tugas jabatan guru dan mampu menjalankan proses pendidikan dengan kemampuan tinggi. Berikut adalah beberapa karakteristik dan sikap guru profesional:

- a. Pemahaman dan penerimaan dalam melaksanakan tugas: Guru profesional harus memahami dan menghargai tugas yang diberikan serta mampu mengembangkannya secara berkelanjutan.
- b. Kemauan melakukan kerja sama secara efektif: Guru profesional harus bekerja sama dengan efektif dengan siswa, guru, orang tua siswa, dan masyarakat.
- c. Kemampuan mengembangkan visi dan pertumbuhan jabatan secara terus menerus: Guru profesional harus mampu mengembangkan diri serta menciptakan peluang untuk peserta didik mencapai kesuksesan.
- d. Mengutamakan pelayanan dalam tugas: Guru profesional harus mampu menyampaikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dan masyarakat.
- e. Mengarahkan, menekan, dan menumbuhkan pola perilaku siswa: Guru profesional harus mampu mengarahkan, menekan, dan menumbuhkan pola perilaku yang positif pada siswa.
- f. Memiliki empat kompetensi guru: Guru profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- g. Berkomunikasi dengan baik: Guru profesional harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat.
- h. Fleksibel dan adaptasi: Guru profesional harus memiliki karakter yang fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan lingkungan.
- i. Bijaksana: Guru profesional harus memiliki bijaksana dalam mengambil keputusan, menyikapi masalah, dan bertindak.
- j. Kemampuan dalam beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru di berbagai lingkungan dengan bermacam-macam ciri sosial: Guru profesional harus mampu beradaptasi dan menjalankan tugas di berbagai lingkungan serta mengatasi berbagai ciri sosial.⁹

⁹ Ali Muhson, Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, Agustus 2004.

Dengan memiliki sifat dan sikap profesional ini, guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan peserta didik mereka.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pendidikan, beberapa solusi yang dapat diperjelas meliputi:

- a. Menempuh pendidikan dengan jenjang lebih tinggi: Guru yang memiliki kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan mampu mengembangkan profesionalisme mereka.
- b. Mengikuti kegiatan kerja guru: Kelompok Kerja Guru (KKG) jika dilaksanakan dengan baik dan kontrol dari kepala madrasah, KKG dapat menjadi wadah guru dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya secara berkelanjutan yang mendorong meningkatnya profesionalisme guru.
- c. Menerima motivasi dan dorongan: Kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada guru-guru agar selalu meningkatkan profesionalisme mereka. Hal ini dilakukan secara rutin satu bulan sekali secara personal saat mengambil gaji di meja kepala sekolah.
- d. Menyelenggarakan program pengembangan profesionalisme guru: Program ini bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru, memperhatikan guru sebagai pihak yang terlibat dan berperan aktif di dalamnya.
- e. Meningkatkan kemampuan melalui program sertifikasi guru: Kualitas guru juga dapat ditingkatkan melalui proses sertifikasi profesi. Guru yang berhasil mengikuti dan memperoleh sertifikat profesi akan menerima insentif finansial guna meningkatkan taraf hidup mereka.
- f. Kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru: Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan profesionalisme guru di suatu madrasah. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten Jati Kudus dan MI Mftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus sudah dijalankan dengan baik.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka dan, pada akhirnya,

memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan dan kesejahteraan mereka.

